



Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Wera

¹Nurul Huda, ²Hafsah, ³Aliahardi Winata, ⁴Isnaini, ⁵Zedi Muttaqin

¹Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email: Nurulhuda012004@gmail.com, hafsah69hafsah@gmail.com, aliahardi.winata.s.pd@gmail.com,
bungisnainiibrahim@gmail.com, muttaqinzedi26@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 30-04-2025

Disetujui: 27-06-2025

Kata Kunci:

Media Teknologi,
Literasi Digital,
Pendidikan Pancasila dan
kewarganegaraan.
SMP Negeri 3 Wera

Keywords:

*Educational Technology
Media, Digital Literacy,
Pancasila and Citizenship
Education.
SMP Negeri 3 Wera*

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Wera Kabupaten Bima NTB. Penggunaan media teknologi Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital siswa, terutama dalam mata Pelajaran PPKn. Dengan pemanfaatan teknologi, siswa dapat lebih memahami konsep kewarganegaraan serta memiliki keterampilan literasi digital yang baik.

Tujuan penelitian untuk mengukur pengaruh penggunaan media teknologi Pendidikan terhadap peningkatan literasi digital siswa di SMPN 3 Wera. Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan analisis deskriptif melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas IX. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas IX di SMPN 3 Wera kabupaten Bima yang berjumlah 100 siswa sedangkan sampel dalam penelitian adalah 62 siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan media teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PPKn dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa kelas IX di SMPN 3 Wera. Hasil menunjukkan besarnya pengaruh media teknologi pendidikan terhadap literasi digital PPKn siswa sebesar 0,269 artinya pengaruh penggunaan media teknologi Pendidikan terhadap literasi digital PPKn siswa secara Parsial adalah sebesar 26.9% dengan sisanya yaitu 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Abstract: This research was conducted at SMP Negeri 3 Wera, Bima Regency, NTB. The use of educational technology media has an important role in improving students' digital literacy, especially in PPKn subjects. By utilizing technology, students can better understand the concept of citizenship and have good digital literacy skills. The purpose of the study was to measure the effect of the use of educational technology media on improving students' digital literacy at SMPN 3 Wera. The study used a quantitative approach with descriptive analysis through a questionnaire given to grade IX students. The population used in the study were grade IX students at SMPN 3 Wera, Bima Regency, totaling 100 students, while the sample in the study was 62 students. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive analysis and simple regression analysis. The results of the study showed that the application of educational technology media in PPKn learning can be an effective strategy to improve the digital literacy of grade IX students at SMPN 3 Wera. The results show that the magnitude of the influence of educational technology media on students' PPKn digital literacy is 0.269, meaning that the partial influence of the use of educational technology media on students' PPKn digital literacy is 26.9% with the remaining 73.1% being influenced by other variables not included in this study.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia disuatu negara (Pitaloka et al., 2023). Kemajuan suatu bangsa bergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu juga sangat ditentukan dengan adanya pendidikan yang berkualitas (Amadi et al., 2023). Tujuan umum pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan yang diselenggarakan pada suatu Negara. Tujuan pendidikan di Indonesia telah dicantumkan dalam Undang-undang No. 02 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional (Sofwan Hadi et al., 2023). Oleh sebab itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2021 menyebutkan bahwa standar Nasional Pendidikan di Indonesia dibuat sesuai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhineka Tunggal Ika (Qadafi et al., 2023). Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk kemajuan sosial, ekonomi, dan teknologi. Namun, di Indonesia, telah terjadi banyak kemajuan dalam bidang pendidikan.

Teknologi telah memperkenalkan solusi inovatif dalam pendidikan, inovasi yang paling signifikan adalah penggunaan perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone, yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran secara langsung di perangkat mereka (Mukhid, 2023). Media teknologi pendidikan juga adalah hasil dari perkembangan teknologi, adapun media teknologi seperti, video pembelajaran, simulasi virtual (Aithal & Aithal, 2023). teknologi ini dapat meningkatkan akses pendidikan dan dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menyenangkan (Damayanti & Nuzuli, 2023).

Teknologi terus berkembang, dan kita manusia perlu beradaptasi untuk memaksimalkan potensi kita demi kemajuan bersama. Kemajuan

teknologi yang semakin pesat di era sekarang haruslah dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan inovatif (Syifa & Julia, 2023). Media teknologi pendidikan adalah salah satu perkembangan teknologi yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran (Akintayo et al., 2024). Penggunaan media teknologi pendidikan dapat diterapkan pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan perangkat, dan media, Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengenali berita palsu, mengamankan perangkat dari ancaman siber, dan membedakan antara informasi yang sah dan palsu (Sakhi & Najicha, 2023).

Literasi digital merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa di era digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman kritis, etika dalam menangani informasi, dan keterampilan komunikasi digital (Hetilaniar et al., 2023). Literasi digital menjadi kunci di era informasi atau teknologi ini, kemampuan untuk mengakses, dan memanfaatkan informasi menjadi sangat penting.

Literasi digital berkaitan erat dengan proses berpikir dan menganalisis informasi dari sumber digital (Nuryadi & Widiatmaka, 2023). Literasi digital dapat mengubah pola pikiran peserta didik menjadi lebih kritis, seseorang dapat dikatakan memiliki kompetensi digital jika mampu menguasai literasi visual, media komunikasi dan informasi (Astuti, 2021). salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu bersaing di era digital.

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2024 di SMP N 3 WERA, Kegiatan belajar mengajar sering kali menemui hambatan dan rintangan yang menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran. Kurangnya perubahan sebagian siswa salah satu penyebabnya adalah siswa sudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kemampuan mengembangkan keterampilan digitalnya berkurang.

Metode pembelajaran yang seringkali digunakan di SMPN 3 Wera adalah metode ceramah. namun, hal ini membuat proses belajar menjadi kurang menarik dan berdampak pada kemampuan siswa dalam literasi digital. Padahal, penggunaan alat-alat pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa. Selain itu, alat bantu juga akan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah. Alat-alat tersebut bisa berupa komputer, LCD. Media teknologi digunakan untuk membantu proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan .

Berdasarkan hasil penelitian Ananda Putri Kusumawardini & Linda Diah Rifani (2021) menyatakan bahwa adanya peningkatan secara signifikan dalam kemampuan literasi digital siswa yang menggunakan teknologi digital untuk belajar.

Karena itu peneliti ingin meneliti apakah penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Wera. Didasarkan pada potensi besar teknologi pendidikan untuk mengubah proses pembelajaran. Teknologi pendidikan tidak hanya sekedar alat bantu, tetapi juga dapat membantu membuat pembelajaran lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern, dilihat juga literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Diharapkan bahwa teknologi pendidikan akan membantu siswa memahami materi, mempermudah akses ke informasi, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana teknologi pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital siswa di tingkat SMP, yang sangat relevan dengan kemajuan zaman saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini (Ghanad, 2023). Data dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian, selanjutnya digunakan analisis regresi untuk

mengetahui pengaruh penggunaan media teknologi pendidikan terhadap literasi digital PPKn siswa,

Data disajikan, dihitung dengan korelasi sederhana untuk mencari pengaruh dari variabel penelitian. Dipilihnya metode ini karena penelitian yang dilakukan berusaha untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Jika ada, seberapa besar pengaruh variabel tersebut.

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Wera. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi di lakukan di SMP Negeri 3 Wera. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di SMPN 3 Wera dengan menggunakan media teknologi pendidikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas IX di SMPN 3 Wera kabupaten Bima yang berjumlah 100 siswa sedangkan sampel dalam penelitian adalah 62 siswa. teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana, dalam statistik, regresi adalah alat penting untuk mengukur hubungan antar variabel (Nurhaswinda et al. , 2025). Dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media teknologi pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

SMPN 3 Wera berlokasi di Jalan Litas Sangiang Ranggasolo, Kecamatan Wera, kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, Indonesia. SMP Negeri 3 Wera berdiri Pada Tahun 2003 dengan nama SMP Negeri 3 Wera. Selama berdiri SMPN 3 Wera dari sejak berdiri hingga sekarang telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Sekolah tersebut adalah: Hamdi, A.Md masa jabatan 2004 s/d 2009, Marzuki, S.Pd, masa jabatan 2010 s/d 2014. Abdul Fagir, M.Pd, masa jabatan 2015 s/d 2019. Jukran, S.Pd, masa jabatan 2015 s/d sekarang.

Uji Reabilitas

Untuk mendapatkan hasil reabilitas penelitian dapat diolah melalui program SPSS versi 25.

1. Uji Reabilitas Literasi Digital

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas diketahui nilai Cronbach Alpha Literasi Digital sebanyak 0,878. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Instrumen penelitian dinyatakan *realibel*, karena nilai $r_{11}=0,878>0,7$.

2. Uji Reabilitas Media Teknologi Pendidikan

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Media Teknologi Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas diketahui nilai Cronbach Alpha Media Teknologi Pendidikan sebanyak 0771. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Instrumen penelitian dinyatakan *realibel*, karena nilai $r_{11}=0,771>0,7$.

Analisis Deskriptif

1. analisis Deskriptif Literasi Digital

Table 3. Hasil analisis deskriptif data literasi digital siswa

Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum
	Statistic	Statistic	Statistic
Literasi digital	62	18.00	38.00
Valid N (listwise)	62		

Descriptive Statistics

Mean		Std. Deviation	Variance
Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
32.4355	.65634	5.16806	26.709

Table diatas diketahui nilai rata-rata literasi digital siswa dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa. Nilai terendah 18, nilai tertinggi mencapai 30, mean 32.4355, standar deviasi 5.16806, dan varian 26.709.

2. analisis Deskriptif Literasi Digital

Table 3. Hasil analisis deskriptif Media teknologi Pendidikan

Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum

	Statistic	Statistic	Statistic
Media Teknologi P.	62	19.00	38.00
Valid N (listwise)	62		

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic
Media Teknologi P.	32.6613	4.41289	19.474
Valid N (listwise)			

Berdasarkan pada tabel di atas dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa, maka diperoleh skor terendah 19, skor maksimum mencapai 38, skor rata-rata diperoleh sebanyak 32.6613, standar deviasi 4.41289, dan varian sebesar 19.474.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada program SPSS versi 25. Dasar pengambilan Keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai sig > 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil ujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation
	4.41723990
	Absolute
Test Statistic	Positive
	.096
	Negative
Asymp. Sig. (2-tailed)	
	.161
	.000 ^c
Sig.	
	.067 ^d

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.061
		Upper Bound	.074

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS versi 25 pada table 4.8 di atas, menunjukkan data angket berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05, yaitu diperoleh data dengan nilai sig 0,067 yang berarti data tersebut memiliki nilai sig > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan pada data hasil angket siswa berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Penelitian menguji pengaruh penggunaan media teknologi Pendidikan terhadap peningkatan literasi digital PPKn siswa kelas IX di SMPN 3 Wera. Pengolahan data di bantu dengan menggunakan komputer SPSS versi 25 . Berikut adalah hasil analisis uji-t dalam penelitian ini

Tabel 5. Uji Hipotesis Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	12.580	4.258
	Media Teknologi Pendidikan	.608	.129

a. Dependent Variable: Literasi Digital

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients Beta	t	sig
1	(Constant)		2.954	.004
	Media Teknologi Pendidikan	.519	4.704	.000

a. Dependent Variable: Literasi Digital

Berdasarkan tabel di atas terbukti dari hasil uji-t yang dilihat dari tabel (output) **Coefficients** menunjukkan nilai t-hitung adalah sebesar 4,704 > t-tabel 2,000, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis alternatif diterima.

Analisis Koefisien penggunaan media teknologi Pendidikan terhadap literasi digital PPKn siswa ialah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Koefisien korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.257	4.454

a. Predictors: (Constant), Media Teknologi Pendidikan

Berdasarkan hasil uji t di atas di ketahui nilai R Square sebanyak 0,269.

2. Pembahasan

Pemanfaatan teknologi saat ini benar-benar sangat diperlukan oleh setiap pendidik, dengan tujuan kualitas. Teknologi sangat penting untuk dunia pendidikan, khususnya untuk memajukan dunia pendidikan, karena itu akan membantu mengubah sistem lama yang tidak relevan lagi. Akibatnya, teknologi hadir untuk memudahkan perubahan, termasuk dalam media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran penting digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diterima oleh siswa dan dilaksanakan oleh pendidik.

Gambar 1. Penggunaan Media Teknologi Pada Proses Belajar Mengajar



a. Uji Hipotesis

1. Pengaruh media teknologi Pendidikan terhadap literasi digital siswa.

Berdasarkan hasil penelitian data penelitian menunjukkan bahwa literasi digital siswa meningkat ketika media teknologi Pendidikan digunakan dalam pembelajaran PPKn. Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang dilihat dari tabel (output) **Coefficients** menunjukkan nilai t-hitung adalah sebesar 4,704 > t-tabel 2,000, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada table 4.5 di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan Regresu Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,580 + 0,608X$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- Constanta = 12,580 artinya apabila nilai media teknologi Pendidikan itu constant atau tetap, maka literasi digital bernilai 12,580
- Koefisien Regresi variabel independent = 0,608 (bernilai positif) maka bisa artikan bahwa apabila media teknologi meningkat maka literasi digitalnya juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,608.

Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh media teknologi Pendidikan terhadap hasil literasi digital siswa dapat dilihat pada tabel **Model Summary** pada tabel 5 dengan hasil analisis korelasi pada **R Square** sebesar 0,269 yang berarti bahwa media teknologi Pendidikan berpengaruh terhadap literasi digital siswa sebanyak 26,9%. Sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar faktor penelitian.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data dan pembahasan, bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media teknologi terhadap literasi digital PPKn siswa kelas IX di SMPN 3 Wera. Berdasarkan dengan nilai t-hitung adalah 4,704 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media teknologi pendidikan (X) maka semakin tinggi juga literasi digital PPKn siswa (Y). Besarnya pengaruh penggunaan media teknologi Pendidikan terhadap hasil literasi digital PPKn siswa sebesar 0,269 yang berarti bahwa media teknologi Pendidikan berpengaruh terhadap literasi digital siswa sebanyak 26,9%. Sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar faktor penelitian.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Guru hendaknya mengenalkan lebih banyak media pembelajaran kepada siswa atau guru dapat lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti kuis digital dan pembelajaran menggunakan proyektor dan Power Point sehingga siswa memiliki ketertarikan pada pembelajaran. Guru juga perlu meningkatkan pengawasan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi agar siswa tidak hanya menggunakan media digital untuk hiburan, tetapi juga untuk meningkatkan literasi digital siswa.

Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas teknologi pendidikan yang lebih memadai, seperti akses internet yang stabil, komputer dan proyektor untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. guru diberikan pelatihan yang memadai dalam menggunakan media teknologi pendidikan agar pemanfaatannya lebih optimal dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan artikel ini sehingga artikel ini dapat terselesaikan sebagaimana bisa menyelesaikan. Terutama kepada Universitas yang telah mendukung segala bentuk bantuan untuk menyelesaikan.

REFERENSI

- Aithal, P. S., & Aithal, S. (2023). Stakeholders' analysis of the effect of ubiquitous education technologies on higher education. *International Journal of Applied Engineering and Management Letters (IJAEML)*, 7(2), 102–133.
- Akintayo, O. T., Eden, C. A., Ayeni, O. O., & Onyebuchi, N. C. (2024). Evaluating the impact of educational technology on learning outcomes in the higher education sector: A systematic review. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(5), 1395–1422.
- Amadi, A. S. M., Hasan, S., Rifanto, N. A., Wildan, M., Afifah, N. Q., & Nisak, N. M. (2023). Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan. *Educatio*, 18(1), 161–171. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14798>
- Astuti, S. (2021). *Strategi peningkatan literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 3 Metro*. IAIN Metro.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(1), 208–219. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Ghanad, A. (2023). An Overview of Quantitative Research Methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Hetilaniar, Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Dari Dunia Offline ke Dunia Online: Merangkul Literasi Digital. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11936>
- Mukhid, M. P. (2023). *Disain teknologi dan inovasi pembelajaran dalam budaya organisasi di lembaga pendidikan*. Pustaka Egaliter. Com.
- Nurhaswinda, Dwi Poni Egistin, M. Yahdi Rauza, Rahma, Rohanda Has Ramadhan, Sagita Ramadani, W. (2025).

- Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 01(02).
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2023). Strengthening civic literacy among students through digital literacy in society 5.0. *Journal of Education and Learning*, 17(2), 215–220.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i2.20746>
- Pitaloka, S., Juniati, T., Yunanda, T., & Hajar, I. (2023). Pengaruh capaian pendidikan terhadap pilihan sektor pekerjaan. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.47134/aaem.v1i1.3>
- Qadafi, M., Sumarni, A., Dina, A., & ... (2023). Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Melalui Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Batang Hari. ... *Pendidikan Islam*, 04(02), 8–18.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/10884>
- Sakhi, R. G., & Najicha, F. U. (2023). Memperkuat Integrasi Nasional Dengan Memanfaatkan Generasi Muda dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan ...*, 2023(15), 529–537.
- Sofwan Hadi, M., Ihsan Pratama, A., Soipon, A., Tinggi Agama Islam Darunnajah, S., & Barat, J. (2023). *Strategy For Used Teknologi Information and Communication Education In Improving learning Achievement In The Subject Teknologi Information And Communication Class Students XII SMK Darunnajah Cipining*. 1(2).
- Syifa, N., & Julia, J. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi Sebagai Alat Bantu Pencapaian Pembelajaran. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 271–285.